

# PENYULUHAN MANAJEMEN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENYULUHAN KESEHATAN DI DESA MEKARWANGI KECAMATAN SINDANGKERTA KABUPATEN BANDUNG BARAT

#### Oleh

Vip Paramarta<sup>1</sup>, Sri Rochani Mulyani<sup>2</sup>, Farida Yuliati<sup>3</sup>, Kosasih<sup>4</sup>, Fitriana<sup>5</sup>, R. Ricky Agusiady<sup>6</sup>, Didin Saepudin<sup>7</sup>, Taufik Zulfikar<sup>8</sup>, Sumeidi Kadarisman<sup>9</sup>, Firman Perkasa Yudha<sup>10</sup>

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 Program Pascasarjana, Universitas Sangga Buana, Bandung

Email: 1vip@usbypkp.ac.id, 2sri.rochani@usbypkp.ac.id,

<sup>3</sup>farida.yuliaty@usbypkp.ac.id, <sup>4</sup>kosasih@usbypkp.ac.id, <sup>5</sup>fitriana@usbypkp.ac.id,

<sup>6</sup>ricky.agusiady@usbypkp.ac.id, <sup>7</sup>didin.saepudin@usbypkp.ac.id,

8taufikzulfikar16@gmail.com, 9sumeidi1958@gmail.com,

10 firmansennie@gmail.com

# **Article History:**

Received: 03-10-2022 Revised: 11-11-2022 Accepted: 22-11-2022

# **Keywords:**

Penyuluhan manajemen kesehatan lingkungan, Penyuluhan kesehatan masyarakat **Abstract:** *Penyuluhan manajemen kesehatan lingkungan* penyuluhan kesehatan masyarakat dibutuhkan oleh masyarakat Desa Mekarwangi Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya menjaga lingkungan yang sehat, dan membentuk jiwa yang sehat dan bahagia, agar dapat meningkatkan produktivitas kerja di sektor pertanian dan pekerjaan lainnya. Selain memperkenalkan dan mempromosikan khususnya Program Pascasarjana Universitas Sangga Buana YPKP. Kegiatan penyuluhan manajemen kesehatan lingkungan dan penyuluhan kesehatan masyarakat telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan rencana serta masyarakat sangat antusias mengikuti dengan baik sampai dengan selesai.

#### PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan menjadi kewajiban Dosen, selain melaksanakan kewajiban Pendidikan & Pengajaran dan Penelitian.Kegiatan tersebut terselenggara atas kerjasama dengan mahasiswa dan alumni Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Sangga Buana (USB) Yayasan Pendidikan Keuangan dan Perbankan.

Desa Mekarwangi merupakan daerah agro wisata, daerah pegunungan, yang menghasilkan hasil pertanian : perkebunan teh milik masyarakat, buah kopi, sayur mayur, buah tomat dan peternakan lebah madu. Dengan pemandangan yang sangat indah sekali, udara yang bersih dan sejuk, lingkungan yang memenuhi aspek kesehatan lingkungan. Pekerjaan utama masyarakat dari sektor pertanian. Pengolahan produk buah kopi dan madu yang sudah berorientasi ekspor, sedangkan sayur mayur dan hasil perkebunan teh, masih dikelola secara sederhana oleh masyarakat setempat.



Walaupun beberapa keunggulan yang telah diraih oleh Desa Mekarwangi, namun masih menyisakan masalah yang cukup mendasar, yaitu masalah pendidikan dan Kesehatan yang masih rendah, langkanya kepala keluarga yang berpendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), menganggap bahwa pendidikan tidak menjadi skala prioritas, yang penting dapat mencari uang, dengan profesi secara turun temurun.

Kelemahan yang lain sangat minimnya sarana dan prasarana kesehatan serta kesadaran lingkungan. Puskesmas yang sangat sederhana, dan hanya dapat memberikan pelayanan kesehatan seadanya. Sehingga jika ada masyarakat yang menderita sakit serius, harus ke kota kabupaten dengan jarak tempuh yang sangat jauh dan transportasi yang mahal, karena tidak ada akses angkutan umum menuju Desa Mekarwangi.

Sehubungan dengan kondisi tersebut di atas, menjadi dasar kami menentukan lokasi Desa Mekarwangi untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa penyuluhan manajemen kesehatan lingkungan dan penyuluhan kesehatan masyarakat serta Kegiatan Bakti Sosial serta Pembagian Sembako.

# **METODE**

# Waktu Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Minggu, 1 November 2022 Waktu : Pk. 08.00 sd. 14.00 Wib.

Tempat : Kantor Kepala Desa dan Puskesmas

Desa Mekarwangi, Kecamatan Sindangkerta

Kabupaten Bandung Barat.

#### **Bentuk Kegiatan**

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan:

- 1. Penyuluhan tentang Manajemen Kesehatan
- 2. Pengobatan Gratis
- 3. Pembagian Sembako
- 4. Penjualan Pakaian Layak Pakai

# Susunan Acara

Pk. 08.00 Persiapan dan Pembagian Kupon

Pk. 09.00 Pembukaan, Sambutan dari Kepala Desa Mekarwangi

Sambutan Ketua Program Studi Magister Manajemen (MM)

Materi Penyuluhan

a. Manajemen Kesehatan Lingkungan

Dr. Sri Rochani Mulvani, SE., M.Si.

Dr. Vip Paramarta, Drs., MM.

b. Manajemen Strategi Edukasi Pengembangan SDM

Dr. Kosasih, MM.

Dr. Farida Yuliaty, SE., SH., MM.

c. Perencanaan Biaya Kesehatan Melalui Program BPJS.

Dr. Fitriana, SE., M.Si., CA., AK.

Dr. R. Ricky Agusiady, SE., MM., Ak.

Dr. Taufik Zulfikar, SE, MM

d. Membangun Manajemen Lingkungan Sosial Budaya



Dr. Didin Saepudin, SE, MSi.

Dr. Sumeidi Kadarisman, SE, MSi

e. Pengobatan Gratis & Pembagian Sembako Unsur Mahasiswa Prodi MM & Maksi

Pk. 10.00 Pembagian Doorprize dan

Pembagian Sembako, Penjualan Pakaian Layak Pakai dan Pengobatan.

Pk. 13.00 Doa dan Penutup.

# Tujuan Dan Sasaran Kegiatan

# 1. Tujuan Kegiatan

- a. Memperkenalkan dan mempromosikan Universitas Sangga Buana YPKP, khususnya Program Pascasarjana USB YPKP.
- b. Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya menjaga lingkungan yang sehat, dan membentuk jiwa yang sehat dan bahagia, agar dapat meningkatkan produktivitas kerja di sektor pertanian dan pekerjaan lainnya.
- c. Memberikan kesempatan untuk memperoleh pemeriksaan dan pengobatan secara cuma-cuma.
- d. Membantu membeli sembako dengan harga murah.
- e. Membantu untuk membeli pakaian layak pakai dengan harga yang sangat murah.

### 2. Sasaran Kegiatan

- a. Masyarakat Desa Mekarwangi, yang membutuhkan informasi tentang pendidikan tinggi.
- b. Masyarakat yang membutuhkan informasi tentang manajemen kesehatan.
- c. Masyarakat yang membutuhkan pemeriksaan dan pengobatan.
- d. Masyarakat yang membutuhkan sembako.
- e. Masyarakat yang membutuhkan pakaian layak pakai.

#### **HASIL**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Penyuluhan Manajemen Kesehatan Lingkungan dan Penyuluhan Kesehatan digagas oleh Dosen-dosen Pascasarjana dengan kelompok **"Mahasiswa Happy"** Program Studi Magister Manajemen & Program Studi Akuntansi ", yang selalu haus dengan karya, sebagai bukti mengamalkan sebagian ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan. Kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana, dan atas kerjasama yang telah dibangun dengan Kepala Desa Mekarwangi dan Masyarakat setempat, yang telah memfasilitas mahasiswa untuk bermalam di Desa Mekarwangi.

Kegiatan ini diikuti oleh 150 orang masyarakat setempat, mayoritas wanita dengan usia 35 tahun ke atas, dengan tingkat pendidikan rata-rata Sekolah Menengah Pertama (SMP). Kegiatan penyuluhan Manajemen Kesehatan Lingkungan sebagai Sumber Kebahagiaan dan Kecerdasan, masyarakat sangat antusias mengikuti dengan baik sampai dengan selesai. Pembagian sembako ditukar dengan kupon berjalan dengan baik dan teratur. Sedangkan pemeriksaan dan pengobatan, dengan jumlah pasien yang cukup banyak dan tenaga medis yang terbatas, sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk pemeriksaan dan pengambilan obat, sehingga diperlukan kesabaran bagi pasien. Namun demikian berjalan dengan baik. Penjualan pakaian layak pakai dengan harga murah, kurang diminati, kemungkinan masyarakat tidak menjadi skala proritas perihal pakaian.



Kepala Desa Mekarwangi, sangat mengharapkan kegiatan yang dilakukan akan memberikan manfaat bagi masyarakat, dan mengharapkan ada keberlanjutan pembinaan kepada masyarakat, khususnya dalam merubah pola berpikir tentang pentingnya pendidikan bagi masa depan keluarga dan prestasi Desa Mekarwangi, serta umumnya kebutuhan pemenuhan IPM di wilayah Kabupaten Bandung Barat.

Hasil pertanian khususnya tomat, dijual paling murah dengan harga Rp. 1.000,- / kg, tidak dapat menutupi biaya operasional, sehingga membutuhkan strategi pemilahan produk dan sasaran pasar, sehinga dapat meningkatkan harga jual tomat, dan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani tomat.

Untuk kopi dan madu, memperoleh pembiayaan (modal) dari Kemendes, serta pembinaan dari perguruan tinggi negeri di kota Bandung. Sehingga dari kualitas produk, kemasan dan pemasaran sudah baik, bahkan sudah berorientasi ekspor. Namun demikian tidak menutup kemungkinan adanya peluang untuk lebih meningkatkan pemasaran yang lebih luas.

Berikut adalah dokumentasi kegiatan pengabdian:

Persiapan Kegiatan







Acara Pembukaan

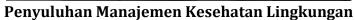




Sambutan Kepala Desa Mekarwangi













Pembagian Sembako



Penyuluhan Kesehatan, Pemeriksaan dan Pengobatan







#### KESIMPULAN

Seluruh kegiatan berjalan dengan baik dan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana. Hasil pelaksanaan dapat memberikan manfaat bagi promosi kampus, mahasiswa dan masyarakat Desa Mekarwangi Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat.

#### 1. Saran

- a. Kegiatan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan melakukan Kerjasama (MoU) dengan Kepala Desa Mekarwangi, untuk memberikan pandangan kepada masyarakat, bahwa pendidikan sangat penting untuk masa depan.
- b. Melakukan kunjungan ke Pabrik Kopi, Madu dan Teh, dapat dijadikan sumber penelitian bagi mahasiswa dan dosen.

Demikian laporan kegiatan ini disusun, untuk diperhatikan dan ditindaklanjuti dengan mengembangkan kerjasama untuk menunjang kegiatan kemahasiswaan dan dosen.

### **DAFTAR REFERENSI**

- [1] Efendi, F. M. (2009). Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori Dan Praktik Dalam Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- [2] Sulaeman, E. (2021). Manajemen Kesehatan Teori Dan Praktek. Retrieved From Diglib.Uns.Ac.Id.
- [3] Kemenkes. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tentang Kesehatan. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- [4] Kemenkes. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan Ri Nomor 71 Tahun 2013 Tentang Pelayanan Kesehatan Pada Jaminan Kesehatan Nasional. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- [5] Kemenkes. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- [6] Kemenkes. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tentang Pusat Kesehatan. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.